

## Pelatihan Dan Pendampingan Peningkatan Tata Kelola Keuangan dan Kapasitas Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Di Surabaya

Adiati Trihastuti<sup>1</sup>, Pramita Studiviany<sup>2</sup>, Titiek Rachmawati<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: <sup>1</sup>adiati\_tri\_hastuti@untag-sby.ac.id, <sup>2</sup>pramitastudiviany@untag-sby.ac.id,

<sup>3</sup>titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Juni 06, 2026

Revised Juni 07, 2026

Accepted Juni 15, 2026

#### Kata Kunci:

Pengelolaan Keuangan, Koperasi Konsumen, Pelatihan, Pendampingan, Akuntabilitas

#### Keywords:

Financial Management, Consumer Cooperative, Training, Mentoring, Accountability



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Adiati Trihastuti, et.al  
Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis  
Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

### ABSTRAK

*Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Surabaya menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang belum optimal, penyusunan laporan keuangan yang masih sederhana, serta pengendalian keuangan yang perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat akuntabilitas dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial koperasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota koperasi dalam mengelola keuangan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pendampingan penerapan pengelolaan keuangan koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, kemampuan dalam melakukan pencatatan transaksi secara sistematis, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu, pengurus koperasi mulai menerapkan pengelolaan kas dan pencatatan keuangan yang lebih teratur sehingga mendukung peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja pengelolaan keuangan koperasi secara berkelanjutan.*

### ABSTRACT

The Consumer Cooperative of Kopertis Region VII Surabaya faced several challenges in financial management, including inadequate transaction recording, limited financial reporting practices, and weak financial control systems. These issues potentially affect accountability and the effectiveness of managerial decision-making. This community service program aimed to improve the knowledge and skills of cooperative managers and members in managing finances in an orderly, transparent, and accountable manner. The method employed consisted of training and mentoring activities through lectures, discussions, transaction-recording practices, financial statement preparation, and assistance in implementing cooperative financial management. The results indicated an improvement in participants' understanding of proper financial management, their ability to record transactions systematically, and their competence in preparing simple financial reports. Furthermore, cooperative managers began implementing more organized cash management and financial recording practices, contributing to improved accountability, transparency, and sustainable financial management performance within the cooperative.

## **Pendahuluan**

Koperasi merupakan salah satu pilar perekonomian nasional yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh kemampuan pengurus dalam mengelola koperasi secara profesional, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel menjadi faktor utama dalam menjaga kepercayaan anggota serta keberlanjutan usaha koperasi.

Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya sebagai lembaga ekonomi yang melayani kebutuhan anggotanya dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan keuangan koperasi, seperti pencatatan transaksi yang belum optimal, penyusunan laporan keuangan yang sederhana, serta pengendalian keuangan yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan manajerial koperasi.

Seiring dengan perkembangan lingkungan ekonomi dan tuntutan tata kelola koperasi yang baik, diperlukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi, khususnya pengurus dan anggota, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, tim dosen melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan tata kelola koperasi.

## **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pengurus serta anggota Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya dalam pengelolaan keuangan koperasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan secara bertahap yang meliputi pemberian materi, diskusi, serta pendampingan praktik pengelolaan keuangan koperasi agar materi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Tata Kelola Keuangan dan Kapasitas Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Di Surabaya” dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara tim pelaksana dan mitra.

## **Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja**

Pengelolaan keuangan koperasi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlangsungan dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Pengelolaan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, perencanaan, serta dasar dalam pengambilan keputusan manajerial koperasi. Pengelolaan keuangan yang baik akan mencerminkan tingkat akuntabilitas dan transparansi koperasi kepada seluruh anggota.

Dalam praktiknya, masih banyak koperasi yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang belum tertib, kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, serta belum optimalnya pengendalian keuangan koperasi. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pada Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya agar pengelolaan keuangan koperasi dapat dilakukan secara lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun materi pelatihan dan pendampingan peningkatan tata kelola keuangan dan kapasitas koperasi konsumen meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

### 1. Pencatatan Transaksi Keuangan Koperasi

Pencatatan transaksi keuangan merupakan tahap awal dalam pengelolaan keuangan koperasi. Setiap transaksi yang terjadi, baik penerimaan maupun pengeluaran kas, harus dicatat secara tertib dan berurutan. Pencatatan transaksi yang baik akan memudahkan koperasi dalam mengetahui kondisi keuangan serta mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan.

### 2. Pengelolaan Kas Koperasi

Pengelolaan kas koperasi bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran koperasi. Pengelolaan kas yang baik akan membantu koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu serta mendukung kelancaran kegiatan operasional koperasi.

### 3. Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan koperasi secara sederhana, meliputi laporan kas, laporan hasil usaha, serta laporan keuangan lainnya yang diperlukan sebagai bahan evaluasi kinerja koperasi.

### 4. Pendampingan Penerapan Pengelolaan Keuangan Koperasi

Selain pelatihan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendampingan pengelolaan keuangan koperasi. Pendampingan dilakukan untuk membantu pengurus dan anggota koperasi dalam menerapkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan koperasi, sehingga dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan koperasi, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, hingga pengendalian keuangan koperasi. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, diharapkan Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya mampu meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha koperasi secara berkesinambungan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan koperasi, diperlukan solusi yang tepat dan aplikatif agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi.

## **Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Koperasi bagi pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan koperasi. Adapun bentuk solusi yang diberikan meliputi:

1. Pemberian materi mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan koperasi yang tertib dan akuntabel.
2. Pelatihan pencatatan transaksi keuangan koperasi secara sederhana dan sistematis.
3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Pendampingan dalam penerapan pengelolaan keuangan koperasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi koperasi.

### **Target Luaran**

Target luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya dalam pengelolaan keuangan koperasi secara tertib, transparan, dan akuntabel, tersusunnya pencatatan transaksi serta laporan keuangan koperasi yang lebih sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan, meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan koperasi, serta tersusunnya laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

### **Hasil Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Koperasi**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Tata Kelola Keuangan dan Kapasitas Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Di Surabaya” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan koperasi yang tertib, transparan, dan akuntabel. Peserta telah memahami tahapan pencatatan transaksi keuangan koperasi serta mampu menyusun laporan keuangan koperasi secara sederhana sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota koperasi.

Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, pengurus koperasi mulai menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara lebih sistematis dan teratur. Selain itu, pengurus koperasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola kas koperasi dan memahami fungsi laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pengelolaan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan koperasi.

### **Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi meningkatnya kemampuan pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan keuangan koperasi, tersusunnya pencatatan transaksi dan laporan keuangan koperasi secara sederhana dan sistematis, meningkatnya tata kelola dan akuntabilitas keuangan Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah 7 di Surabaya, serta tersusunnya laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Menghasilkan luaran berupa Publikasi di media online nasional kompasiana dengan link berita sebagai berikut : Pengabdian di Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Surabaya.



Gambar 1. Dosen melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Anggota Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII Surabaya

### Simpulan

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya” telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus serta anggota koperasi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih tertib, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung peningkatan kinerja dan tata kelola Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan agar pengurus Koperasi Konsumen Kopertis Wilayah VII di Surabaya terus menerapkan pengelolaan keuangan koperasi secara konsisten dan berkelanjutan. Selain

itu, perlu dilakukan kegiatan pendampingan lanjutan dan monitoring secara berkala untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan koperasi di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Achmad, Nur dan Saputro.(2015) isu riset kewirausahaan. jakarta: direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat
- Asri Laksmi Riani, Nidyah Widyamurti.(2018) Panduan Pendirian Usaha Pembuatan Desain Kemasan. Diterbitkan oleh: Badan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret.
- Banindro, Baskoro Suryo.(2021) Pengantar Desain Kemasan: BP ISI Yogyakarta.
- Basuki, A., & Sudiro, A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 25(2), 179-191.
- Nurchayati dan Andalan Tri Ratnawati, (2016) Strategi Pengembangan Industri Kreatif Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi\_U) Ke-2 Kajian Multi Disiplin Ilmu dalam Pengembangan IPTEKS untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Global.
- Rachmawati,T dan Rahmiyati, N. (2023) Peningkatan Pengelolaan UKM di Era Digitalisasi pada Nisa Bakery di Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 2 No. 3 Oktober 2023 DOI : <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i3.2554>
- Rachmawati,T, Sitohang ,A.C, dan Sutjahyani, D. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bisnis Kuliner Dengan Menerapkan Strategi Kemitraan Dan Inovasi. *Aksi Kepada Masyarakat, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 6 no. 1, Juli 2025.
- Rahmiyati, N dan Rachmawati,T. (2022) Peningkatan Daya Saing Berbasis Teknologi Mekanis Dan Digitalisasi Marketing Pada Usaha Kerupuk Tengiri Di Kota Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Aksiologi*, Volume 2 Nomor 05: 1-7
- Rahmiyati, N; Rachmawati, T; Budiarti, E. (2023) Peningkatan Produktivitas Dengan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*. Vol 1, No 2, Mei 2023, Hal.81-86, DOI 10.56854/jphb.v1i2.57
- Rahmiyati, N; Rachmawati,T; Indartuti, E. (2025) Peningkatan Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami Di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*. Vol. 05, No.01.
- Said, Abdul Azis. (2016). Desain Kemasan, Badan Penerbit UNM Makassar, Kampus
- Samodro. (2018). Modul Mata kuliah Desain Kemasan. Universitas Pembangunan Jaya. Sebagai Penggerak Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Semarang, disampaikan pada
- Trihastuti, A., Pandin, M. Y. R., Ruskito, T. M., & Mardiono, V. E. P. (2023). Pendampingan Akuntansi Dan Teknologi Tepat Guna(TTG) Untuk UMKM

Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service), 5(4), 713–720.  
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1451>.

Trihastuti, A., Studiviany, P., Rachmawati, T.,(2025), Pelatihan Peningkatan Pengelolaan Keuangan dan Pengemasan Produk Collection Fashion Pada Binaan UKM Yuliart Collection, Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM), Vol. 3, No. 1, pp. 53-58.

UNM Gunungsari Baru.

Yushita, A. N. (2017) Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal, Volume 6(1), 9-16, DOI:  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

